

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik kuantitatif yaitu sebuah penelitian yang dilakukan dengan memperoleh data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *explanatory survey* yaitu metode yang bertujuan untuk menguji hipotesis dalam bentuk hubungan antar variabel.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri dari objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan menurut Sugiyono dalam (Triyani, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di Desa Tumpang Kabupaten Malang yang terdaftar sebagai peserta JKN-KIS sebanyak 10.132 jiwa.

3.2.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Sitoresmi, 2021).

Perhitungan sampel pada penelitian ini menggunakan salah satu rumus yang sering digunakan yaitu rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang dicari

N : Ukuran populasi

e : nilai *margin of error* (besar kesalahan) dari ukuran populasi

Dalam penelitian ini populasi mengacu pada jumlah penduduk di Desa Tumpang Kabupaten Malang yang terdaftar sebagai peserta JKN-KIS sebanyak 10.132 jiwa dengan nilai *margin of error* sebesar 0,1 maka diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\begin{aligned}n &= \frac{10.132}{1 + 10.132 \times (0,1)^2} \\n &= \frac{10.132}{1 + 10.132 \times 0,01} \\n &= \frac{10.132}{102,32} \\n &= 99,02 \\n &= 100\end{aligned}$$

Sesuai perhitungan di atas, dari jumlah penduduk yang terdaftar sebagai peserta JKN-KIS sebanyak 10.132 jiwa, peneliti akan mengambil sampel sejumlah 100 responden di Desa Tumpang Kabupaten Malang.

3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah prosedur atau tata cara yang dilakukan peneliti saat akan melakukan penelitian dengan menggunakan data sampel (Triyani, 2020) Teknik sampling yang digunakan dalam

penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah pengambilan sampel dengan memperhatikan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang dilakukan peneliti atau peneliti memiliki tujuan tertentu menurut Sugiyono dalam (Triyani, 2020). Kriteria yang digunakan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sesuai dengan kriteria inklusi.

Adapun kriteria inklusi dan dan eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

a) Kriteria Inklusi

Kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2011)

- 1) Peserta JKN-KIS yang bersedia menjadi responden.
- 2) Peserta JKN yang telah berusia > 17 tahun
- 3) Berdomisili di Desa Tumpang Kabupaten Malang.
- 4) Memiliki *Smartphone*

b) Kriteria Eksklusi

Kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2011)

- 1) Menolak untuk mengikuti penelitian.
- 2) Menolak menjadi responden

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti (Riadi, 2020). Variabel bebas (*Independen*) adalah variabel yang diduga sebagai sebab munculnya variabel terikat (Riadi, 2020). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan. Sedangkan variabel terikat (*Dependen*) variabel yang dipengaruhi atau manjadi akibat karena adanya variabel bebas (Riadi, 2020). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemanfaatan aplikasi *Mobile JKN*.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen : Tingkat Pengetahuan	Pengelompokan pengetahuan responden yang diukur dari kemampuan dalam menjawab pertanyaan mengenai aplikasi Mobile JKN terkait : 1. Fungsi aplikasi Mobile JKN 2. Manfaat aplikasi Mobile JKN 3. Cara penggunaan aplikasi Mobile JKN	Wawancara	Kuesioner	Dinilai dari jawaban 15 pertanyaan kuesioner dengan ketentuan Benar : skor 1, Salah : skor 0 Maka range yang diperoleh yaitu (0-15) yang nantinya akan dikelompokkan menjadi dua yaitu baik dan kurang dengan perhitungan panjang kelas interval $\text{Range} / \text{banyak kelas}$ $= 15/2$ $= 7,5$ dibulatkan $= 8$ Sehingga diperoleh kategori pengetahuan kurang = skor (0 - 7) Baik = skor (8 - 15)	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen : Pemanfaatan Aplikasi <i>Mobile JKN</i>	Kepemilikan aplikasi <i>Mobile JKN</i> pada handphone responden dan kemampuan responden dalam mengoperasikan serta menggunakan fitur yang ada dalam aplikasi <i>Mobile JKN</i>	Wawancara	Pedoman Observasi	Diukur dengan 10 butir pertanyaan pada pedoman observasi dengan ketentuan jawaban ya : skor 1, tidak : skor 0 Maka range yang diperoleh yaitu (0-10) yang nantinya akan dikelompokkan menjadi dua yaitu memanfaatkan dan tidak memanfaatkan dengan perhitungan panjang kelas interval $\text{Range} / \text{banyak kelas}$ $= 10/5$ $= 5$ Sehingga diperoleh kategori pemanfaatan Tidak Memanfaatkan = skor (0 - 5) Memanfaatakan = skor (6 - 10)	Ordinal

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Notoatmodjo mengartikan instrumen sebagai alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data yang terdiri dari beberapa bentuk seperti kuesioner, formulir, observasi, serta formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan lain sebagainya (Widiawati, 2021). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa :

1. Lembar kuesioner
2. Pedoman Observasi (*Checklist*)
3. Alat tulis
4. Telepon genggam (*handphone*)
5. Laptop
6. Aplikasi pengolah data

3.7 Metode Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder.

3.7.1 Data Primer

Data primer adalah data yang secara langsung diambil dari objek penelitian oleh seorang peneliti atau organisasi. Data primer penelitian ini diperoleh melalui responden masyarakat di Desa Tumpang Kabupaten Malang dengan menggunakan kuesioner dan pedoman observasi (*checklist*). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya

(Firdusi, 2021). Pedoman observasi (*checklist*) adalah daftar untuk mengecek, dari sasaran pengamatan (Lestari, 2019). Data primer yang diperoleh adalah tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pemanfaatan aplikasi *Mobile JKN* di Desa Tumpang Kabupaten Malang.

3.7.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung dari objek penelitian. Biasanya data diterima oleh peneliti dalam bentuk sudah jadi, yang dikumpulkan oleh pihak lain. Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari BPJS Kantor Cabang Malang yaitu berupa total jumlah masyarakat Desa Tumpang yang menjadi peserta JKN-KIS dan jumlah pengguna aplikasi *Mobile JKN* di Indonesia yang diperoleh dari *google play store* dan *apps store*.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1) Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Tumpang Kabupaten Malang

2) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2022 – Januari 2023

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah karena analisis data dapat memberikan arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian menurut Notoatmodjo, 2010 dalam (Firdausi,

2020). Penelitian ini menggunakan *Uji Chi-Square* untuk mengetahui hubungan variabel pengetahuan dengan variabel pemanfaatan dalam bentuk tabulasi silang (*Crosstab*) dengan menggunakan bantuan aplikasi pengolahan data. *Uji Chi-Square* ini berguna untuk menguji hubungan atau pengaruh dua variabel yang menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Apabila $P \text{ value} < \alpha$ maka hipotesis H_0 ditolak. Sehingga terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pemanfaatan aplikasi *Mobile JKN* di Desa Tumpang Kabupaten Malang.
- b) Apabila $P \text{ value} > \alpha$ maka hipotesis H_0 diterima. Sehingga tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pemanfaatan aplikasi *Mobile JKN* di Desa Tumpang Kabupaten Malang.

3.9.1 Penilaian Tingkat Pengetahuan

Menurut Arikunto (2006) dalam (Wardana, 2016), untuk memperoleh kelas dari kriteria penskoran dapat menggunakan rumus kelas interval.

Ketentuan penskoran yaitu :

- a. Benar : Skor 1
- b. Salah : Skor 0

$$\text{interval kelas} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$\begin{aligned}\text{interval kelas} &= \frac{15 - 0}{2} \\ \text{interval kelas} &= \frac{15}{2} \\ \text{interval kelas} &= 7,5\end{aligned}$$

$$= 8$$

Jadi, didapatkan penggolongan kelas pada tingkat pengetahuan masyarakat terhadap aplikasi *Mobile JKN* :

1. Baik : skor 8 - 15
2. Kurang: skor 0 - 7

3.9.2 Penilaian Pemanfaatan Aplikasi *Mobile JKN* oleh peseta JKN-

KIS

Menurut Arikunto (2006) dalam (Wardana, 2016), untuk memperoleh kelas dari kriteria penskoran dapat menggunakan rumus kelas interval.

Ketentuan penskoran yaitu :

Ya : Skor 1

Tidak : Skor 0

$$interval\ kelas = \frac{skor\ tertinggi - skor\ terendah}{jumlah\ kelas}$$

$$interval\ kelas = \frac{10 - 0}{2}$$

$$interval\ kelas = \frac{10}{2}$$

$$interval\ kelas = 5$$

Jadi, didapatkan penggolongan kelas pada pemanfaatan aplikasi

Mobile JKN :

1. Memanfaatkan : skor 6 - 10
2. Tidak memanfaatkan : skor 0 - 5

3.10 Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner agar data yang diperoleh bisa relevan atau sesuai dengan tujuan. Uji validitas yang digunakan adalah dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan skor setiap konstruknya. Pengujian ini menggunakan metode *Pearson Corelation*, data dikatakan valid apabila korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor setiap konstruknya signifikan pada level 0,05 (Ghozali,2011) dalam (Indrawati, 2020)

Dalam penelitian ini telah dilakukan uji validitas pada instrumen dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3. 2Hasil Uji Validitas Kuesioner Penelitian

NO SOAL	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
1	0,630	0,349	VALID
2	0,503		VALID
3	0,393		VALID
4	0,610		VALID
5	0,679		VALID
6	0,712		VALID
7	0,596		VALID
8	0,617		VALID
9	0,592		VALID
10	0,561		VALID
11	0,443		VALID
12	0,397		VALID
13	0,647		VALID
14	0,403		VALID
15	0,437		VALID

a. Uji Reliabilitas

Dalam ketentuan uji reliabilitas instrumen, semakin dekat koefisien keandalan, maka akan semakin baik. Keandalan konsistensi antar item atau

koefisien dapat dilihat pada tabel *Cronbach's Alpha*. Untuk menguji reliabilitas instrumen, semakin dekat koefisien keandalan dengan 1,0 maka akan semakin baik. Nilai reliabilitas dinyatakan *reliable* jika mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing instrumen yang dikatakan valid jika $(r_i) > 0,6$. (Ghozali, 2011) dalam (Indrawati, 2020).

Pada penelitian ini telah dilakukan uji reliabilitas dengan hasil *Cronbach's Alpha* 0,835 yang artinya instrumen telah reliabel.

Tabel 3. 3 Hasil Uji Reliabel

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.835	15

Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabel Kuesioner Penelitian

NO SOAL	Cronbach's Alpha	ri	KETERANGAN
1	0,819	0,6	RELIABEL
2	0,827		RELIABEL
3	0,836		RELIABEL
4	0,821		RELIABEL
5	0,816		RELIABEL
6	0,813		RELIABEL
7	0,822		RELIABEL
8	0,820		RELIABEL
9	0,822		RELIABEL
10	0,824		RELIABEL
11	0,832		RELIABEL
12	0,834		RELIABEL
13	0,818		RELIABEL
14	0,835		RELIABEL
15	0,833		RELIABEL

3.11 Penyajian Data

Data yang sudah diolah menggunakan aplikasi pengolah data selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel untuk menunjukkan hubungan tingkat pengetahuan dengan pemanfaatan aplikasi *Mobile* JKN di Desa Tumpang Kabupaten Malang.

3.12 Etika Penelitian

Etika penelitian ini menggunakan etika sebagai berikut (Poltekkes.id, 2020) dalam (Putri, 2022).

a) Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect for Human Dignity*).

Peneliti telah menyiapkan lembar persetujuan (*Informed Consent*) untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.

b) Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian (*Respect for Privacy and Confidentiality*).

Setiap manusia memiliki hak – hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu, dalam hal ini peneliti telah menjaga dan memperhatikan hak – hak dasar, privasi, dan kerahasiaan dari individu atau subyek yang diteliti dengan mencantumkan data pribadi yang dibuat secara inisial pada lampiran tugas akhir.

c) Keadilan

Semua subjek penelitian harus diperlakukan dengan baik dan sama rata, sehingga terdapat keseimbangan antara manfaat dan risiko yang dihadapi oleh subyek penelitian. Peneliti sudah memperhatikan risiko

fisik, mental, dan risiko sosial yang akan ditimbulkan. Peneliti telah mengimplementasikan prinsip ini dengan baik yaitu dengan memperlakukan responden secara sama rata tanpa melihat latar belakang SARA dan usia yang tentunya sesuai dengan karakteristik inklusi penelitian.

d) **Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan**

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat bermanfaat bagi responden, supaya mereka lebih mengetahui tentang aplikasi *Mobile* JKN sebagai inovasi digital untuk mengakses pelayanan kesehatan agar lebih efektif dan efisien.